



RENCANA STRATEGIS STTII AMBON 2021-2025



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA
AMBON

HALAMAN PENGESAHAN

No. SK Pengesahan	: 01/STTII-AMBON/K/I/2021
Tentang	: Pengesahan dan Penetapan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Ambon Tahun 2021-2021
Nama Dokumen	: Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Ambon Tahun 2021
Kode Dokumen	: 01/STTII-Amb/RENSTRA/2021
Tim Penyusun	: 1. Jacob Latumahina, M.Th. 2. Betty Latupeirissa, M.Th. 3. Nova Huwae, M.Mis. 4. Johny Lesnussa, M.Th.
Disahkan dan ditetapkan Di	: Ambon
Pada tanggal	: 03 Januari 2021
Oleh	: Jacob Latumahina, M.Th.   Ketua STTII Ambon

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Ambon dapat menyusun dan memberlakukan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 2021-2025. Dokumen ini merupakan pedoman penting dalam pengembangan lembaga kami, yang telah dirancang dengan penuh komitmen dan dedikasi untuk memastikan bahwa STTII Ambon terus berperan aktif dalam mengembangkan pendidikan teologi yang relevan dan berkualitas di Indonesia, khususnya di wilayah Maluku. Rencana Strategis ini tidak hanya merupakan wujud dari visi kami untuk menjadi lembaga teologi yang unggul dan kontekstual, tetapi juga menjadi alat untuk mewujudkan misi kami dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi secara efektif. Kami percaya bahwa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat harus berjalan seiring dan saling melengkapi, untuk menghasilkan hamba Tuhan yang siap menjawab tantangan zaman dan membawa dampak positif bagi masyarakat luas. Periode 2021-2025 merupakan masa yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi STTII Ambon. Kami dihadapkan pada tuntutan yang semakin tinggi dari masyarakat dan gereja, serta dinamika perubahan sosial dan budaya yang begitu cepat. Kami berkomitmen untuk menjalankan setiap program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Renstra ini dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Partisipasi aktif dari seluruh civitas akademika STTII Ambon, serta dukungan dari para pemangku kepentingan, menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Ambon, 4 Januari 2021



Jacob Latumahina, M.Th
Ketua STTII Ambon

DAFTAR ISI

Halaman pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab II. Profil STTII Ambon	6
Bab III. Analisis SWOT	11
Bab IV. Rencana Strategis	14
Bab V. Penutup	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Ambon didasari oleh tuntutan perkembangan zaman yang semakin dinamis serta perubahan kebutuhan internal dan eksternal lembaga pendidikan tinggi. STTII Ambon berkomitmen untuk mempersiapkan pemimpin-pemimpin Kristen yang tidak hanya berkompeten secara teologis, tetapi juga mampu merespons tantangan-tantangan sosial, budaya, dan teknologi di tengah masyarakat yang terus berubah. Situasi ini menuntut adanya dokumen strategis yang tidak hanya menavigasi arah pengembangan lembaga, tetapi juga menegaskan kembali visi, misi, dan nilai-nilai dasar yang menjadi fondasi utama STTII Ambon. Dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompetitif, serta peningkatan ekspektasi dari pemerintah dan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi, penyusunan Renstra ini merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa STTII Ambon tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Selain itu, situasi global, nasional, dan lokal telah menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meninjau ulang pendekatan-pendekatan yang selama ini digunakan dalam mengelola institusi pendidikan teologi. Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia, khususnya di wilayah Maluku, mengalami dinamika yang cukup kompleks, termasuk perubahan dalam regulasi pendidikan tinggi, kebijakan terkait keagamaan, serta harapan dari komunitas gereja. Latar belakang ini menuntut STTII Ambon untuk memiliki perencanaan strategis yang terstruktur dengan baik, yang tidak hanya mampu menanggapi tantangan-tantangan tersebut, tetapi juga memanfaatkan peluang-peluang baru. Renstra ini diharapkan akan memberikan panduan bagi pengembangan lembaga yang lebih inklusif dan responsif terhadap berbagai tantangan lokal dan global yang dihadapi.

B. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis.

Tujuan dari penyusunan Renstra STTII Ambon adalah untuk menyediakan kerangka kerja yang jelas dan terukur dalam mengarahkan pengembangan lembaga selama periode lima tahun mendatang. Salah satu tujuan utama adalah untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik, administratif, dan manajerial di STTII Ambon berjalan secara sinergis, terarah, dan sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Renstra ini juga bertujuan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional. Dengan adanya Renstra ini, diharapkan seluruh komponen lembaga dapat bekerja dengan lebih terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama, baik dalam bidang akademik, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Renstra juga disusun dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh STTII Ambon. Sumber daya yang dimaksud meliputi sumber daya manusia, finansial, serta sarana dan prasarana pendukung. Dalam konteks ini, Renstra berperan sebagai pedoman untuk memastikan bahwa alokasi dan penggunaan sumber daya dilakukan dengan cara yang paling optimal guna mendukung pencapaian tujuan institusi. Selain itu, tujuan Renstra adalah menciptakan mekanisme pengendalian yang efektif untuk mengukur kinerja dan capaian strategis lembaga secara berkala. Dengan demikian, Renstra ini diharapkan mampu menjadi alat evaluasi yang efektif dalam proses pengambilan keputusan di tingkat pimpinan lembaga, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung pertumbuhan dan perkembangan institusi secara berkelanjutan.

C. Rasional Penyusunan Rencana Strategis

Penyusunan Renstra STTII Ambon didasarkan pada hasil analisis mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal institusi, melalui pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Dari sisi kekuatan (strengths),

STTII Ambon memiliki keunggulan dalam hal kualitas kurikulum yang berbasis konteks lokal dan ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten di bidang teologi. Kelebihan ini menjadikan STTII Ambon sebagai salah satu institusi pendidikan teologi yang mampu mengembangkan lulusan dengan wawasan teologis yang mendalam serta kepekaan terhadap isu-isu sosial di lingkungannya. Namun demikian, ada juga beberapa kelemahan (weaknesses) yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan dalam hal infrastruktur pendukung pembelajaran dan sistem keuangan yang belum sepenuhnya stabil.

Di sisi lain, terdapat berbagai peluang (opportunities) yang dapat dimanfaatkan oleh STTII Ambon, seperti peningkatan minat masyarakat terhadap pendidikan teologi dan terbukanya peluang kerjasama internasional dalam bidang penelitian dan pengembangan. Peluang ini memberikan ruang bagi STTII Ambon untuk memperluas jangkauan pengaruhnya, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga di kancah nasional dan global. Namun, ada juga ancaman (threats) yang perlu diantisipasi, seperti perubahan regulasi pemerintah terkait pendidikan tinggi dan kompetisi yang semakin ketat dengan institusi-institusi lain yang menawarkan program pendidikan serupa. Rasional penyusunan Renstra ini adalah untuk memastikan bahwa STTII Ambon memiliki strategi yang jelas dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut sekaligus memanfaatkan peluang yang ada dengan cara yang paling efektif.

D. Mekanisme Penyusunan Rencana Strategis

Proses penyusunan Renstra STTII Ambon dilakukan melalui mekanisme yang sistematis dan melibatkan berbagai elemen di dalam dan di luar institusi. Langkah awal adalah pengumpulan data dan informasi dari pemangku kepentingan utama, seperti dosen, mahasiswa, staf administrasi, dan alumni. Hasil dari pengumpulan data ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh STTII Ambon dalam menjalankan fungsi-fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi. Analisis ini menjadi landasan penting dalam penyusunan kerangka strategi yang

mencakup berbagai aspek pengelolaan lembaga, mulai dari pengembangan akademik, penelitian, hingga pengabdian kepada masyarakat.

Setelah analisis awal, tim penyusun Renstra melanjutkan dengan menyusun draft dokumen Renstra. Penyusunan ini melibatkan ahli-ahli dari internal lembaga serta konsultan eksternal untuk memastikan bahwa Renstra yang dihasilkan komprehensif, aplikatif, dan sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia pendidikan tinggi. Draft Renstra kemudian disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa dokumen Renstra mencerminkan aspirasi seluruh elemen institusi serta relevan dengan kebutuhan riil di lapangan. Setelah proses revisi berdasarkan masukan yang diterima, draft akhir Renstra disahkan oleh pimpinan STTII Ambon dan dijadikan sebagai panduan operasional bagi seluruh elemen lembaga dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

E. Strategi Pencapaian Rencana Strategis

Untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra, STTII Ambon merumuskan strategi pencapaian yang berfokus pada lima pilar utama: penguatan akademik, pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengelolaan keuangan yang berkelanjutan, serta perluasan kerjasama dan jejaring. Dalam hal penguatan akademik, STTII Ambon akan melakukan revisi kurikulum secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, peningkatan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat menjadi salah satu prioritas utama dalam strategi akademik ini, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah yang berdampak pada pengembangan keilmuan teologi.

Dalam aspek pengembangan kelembagaan, STTII Ambon akan fokus pada penguatan tata kelola yang berbasis prinsip-prinsip *Good University*

Governance (GUG. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan para pemangku kepentingan. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, STTII Ambon akan mengimplementasikan program-program pelatihan dan pengembangan, baik bagi dosen maupun staf administrasi. Peningkatan kapasitas ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja lembaga secara keseluruhan. Di bidang keuangan, diversifikasi sumber pendanaan melalui kerjasama dengan pihak eksternal dan pengelolaan yang lebih profesional akan menjadi fokus utama. Terakhir, STTII Ambon akan memperluas jaringan kerjasama dengan institusi pendidikan, gereja, dan organisasi internasional guna memperkuat posisi institusi di kancah nasional dan global.

F. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
3. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. STATUTA STTII Ambon Tahun 2019.

BAB II

PROFIL STTII AMBON

A. Profil Institusi

Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Ambon didirikan pada tahun 2005 sebagai respons terhadap kebutuhan akan pendidikan teologi yang berbasis pada pengajaran Alkitab dan kontekstualisasi ajaran Kristen dalam budaya Indonesia, khususnya di wilayah Maluku. Kehadiran STTII Ambon diharapkan menjadi wadah bagi generasi muda Kristen untuk mendapatkan pendidikan teologi yang mendalam dan aplikatif, yang mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang tangguh dan berintegritas di gereja dan masyarakat. Sejak berdirinya, STTII Ambon telah berkomitmen untuk mengembangkan pemahaman teologi yang relevan dengan konteks sosial dan budaya Indonesia, sambil tetap berpegang teguh pada doktrin-doktrin dasar Kekristenan. Dalam perjalanannya, STTII Ambon telah mengalami berbagai tantangan, namun terus berkembang berkat dukungan dari gereja-gereja lokal, alumni, dan masyarakat Kristen di Maluku. Pada awal berdirinya, STTII Ambon hanya memiliki satu program studi, namun seiring dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan pendidikan tinggi, lembaga ini kemudian mengembangkan program studi baru untuk menjawab kebutuhan tersebut. Hingga saat ini, STTII Ambon mengelola dua program studi yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, Kementerian Agama Republik Indonesia, serta terdata dalam pangkalan data Kemenristek Dikti.

STTII Ambon memegang teguh komitmen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tridharma ini bukan hanya kewajiban akademik, tetapi juga merupakan panggilan bagi STTII Ambon untuk berkontribusi dalam pembentukan generasi yang cerdas, kritis, dan berdedikasi tinggi dalam pelayanan dan pengabdian. Kegiatan pendidikan di STTII Ambon dirancang

dengan pendekatan terpadu yang menggabungkan teori dan praktik, serta didukung oleh suasana kampus yang kondusif dan penuh dengan nuansa keagamaan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar dalam lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual dan intelektual mereka secara holistik.

Program studi di STTII Ambon tidak hanya fokus pada pengajaran di dalam kelas, tetapi juga mendorong mahasiswa dan dosen untuk terlibat aktif dalam kegiatan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika STTII Ambon bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan teologi di Indonesia. Penelitian ini juga diarahkan untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh gereja dan masyarakat Kristen di Indonesia. Hasil-hasil penelitian ini kemudian diaplikasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti ceramah, seminar, dan pelatihan, yang diselenggarakan di gereja-gereja lokal maupun di lembaga-lembaga Kristen lainnya.

STTII Ambon terus berupaya untuk menjadi model bagi sekolah-sekolah tinggi teologi di Indonesia dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga ini percaya bahwa pendidikan teologi yang unggul harus mampu menjawab tantangan zaman dan menjadi alat transformasi bagi individu dan masyarakat. Dalam upaya mencapai visi ini, STTII Ambon secara konsisten meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, dengan terus memperbarui kurikulum, metode pengajaran, serta sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, STTII Ambon juga berfokus pada pengembangan kapasitas dosen dan staf melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan lanjutan.

Dalam hal penelitian, STTII Ambon mengarahkan upaya untuk menghasilkan karya-karya ilmiah yang tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu teologi, tetapi juga relevan dengan konteks sosial, budaya, dan keagamaan di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya dilakukan oleh dosen, tetapi juga

melibatkan mahasiswa, sehingga mereka mendapatkan pengalaman langsung dalam proses penelitian ilmiah. Pengabdian kepada masyarakat juga menjadi salah satu fokus utama STTII Ambon. Lembaga ini secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, baik di tingkat lokal maupun nasional, dengan tujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi jangka panjang, STTII Ambon menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai panduan untuk pengembangan lembaga dalam lima tahun ke depan. Renstra ini disusun berdasarkan analisis mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal, serta evaluasi dari program-program sebelumnya. Renstra 2021-2024 disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk pencapaian-pencapaian STTII Ambon di masa lalu, kondisi terkini lembaga, serta tantangan dan peluang yang akan dihadapi di masa mendatang. Renstra ini bertujuan untuk memastikan bahwa STTII Ambon tetap berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tujuan-tujuan strategisnya, baik dalam aspek pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Proses penyusunan Renstra melibatkan seluruh elemen di STTII Ambon, termasuk dosen, staf, mahasiswa, dan juga alumni. Pendekatan partisipatif ini diambil untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dalam Renstra didasarkan pada kebutuhan riil dan aspirasi dari seluruh komponen lembaga. Renstra ini juga selaras dengan visi, misi, dan tujuan lembaga, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen yang efektif dan efisien. Implementasi Renstra dilakukan secara bertahap dengan pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa setiap target yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan waktu dan sumber daya yang tersedia.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan dalam lanskap pendidikan tinggi di Indonesia, STTII Ambon menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang harus diantisipasi dengan bijaksana. Salah satu tantangan utama adalah

peningkatan ekspektasi masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi, termasuk dalam bidang teologi. Masyarakat saat ini tidak hanya menuntut lulusan yang memiliki pemahaman teologi yang mendalam, tetapi juga yang mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks sosial dan budaya yang semakin kompleks. Untuk menjawab tantangan ini, STTII Ambon harus terus berinovasi dalam hal kurikulum, metode pengajaran, serta program-program yang ditawarkan kepada mahasiswa.

Di balik tantangan tersebut terdapat juga peluang besar bagi STTII Ambon untuk berkembang dan memperluas pengaruhnya. Peningkatan minat masyarakat terhadap pendidikan teologi, baik di tingkat nasional maupun internasional, membuka kesempatan bagi STTII Ambon untuk menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan, gereja, dan organisasi keagamaan lainnya. Peluang ini dapat dimanfaatkan untuk memperkuat posisi STTII Ambon sebagai salah satu pusat pendidikan teologi yang unggul di Indonesia. Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga memberikan kesempatan bagi STTII Ambon untuk mengembangkan program-program pendidikan jarak jauh, yang memungkinkan lembaga ini menjangkau lebih banyak mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia.

B. Visi dan Misi

Ada pun deskripsi visi Sekolah Tinggi Teologi Ambon adalah sebagai berikut:

“Menjadi Sekolah Tinggi Teologi Yang Menghasilkan Hamba Tuhan Untuk Menjangkau Satu Desa Di Maluku Untuk Mendirikan Satu Jemaat Lokal Dalam Satu Generasi Serta Dapat Memberikan Kontribusi Yang Baik Kepada Masyarakat Dalam Berteologi Yang Alkitabiah Dan Kontekstual”

Visi dan misi STTII Ambon dirancang untuk sepenuhnya selaras dengan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, STTII Ambon menempatkan

tridharma ini sebagai fondasi utama dalam upaya mencapai visi yang telah ditetapkan. Pendidikan yang holistik dan kontekstual memastikan bahwa lulusan siap untuk menghadapi tantangan misi dan pelayanan di Maluku. Penelitian yang mendalam dan relevan memberikan landasan teologis yang kuat dan aplikasi praktis bagi gereja-gereja lokal. Sementara itu, pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata dari komitmen STTH Ambon dalam memberdayakan desa-desa di Maluku melalui pelayanan yang berfokus pada pendirian jemaat lokal dan transformasi spiritual, moral dan sosial.

Visi tersebut dijawantahkan dalam misi yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh lembaga ini sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan teologi yang berlandaskan pada pengajaran Alkitab dengan pendekatan kontekstual, yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi hamba Tuhan yang tangguh, berintegritas, dan siap untuk melayani di berbagai konteks masyarakat.
2. Melaksanakan penelitian yang fokus pada pengembangan teologi injili dan pengembangan misi kontekstual yang relevan dengan budaya dan tradisi masyarakat Maluku.
3. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan desa-desa di Maluku kegiatan pengembalaan, penginjilan dan pengajaran yang terprogram dan berkelanjutan.

BAB III

ANALISIS SWOT DAN ARAH PENGEMBANGAN

Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
(1)	(2)	(3)	(4)
<p>1. Visi STTII Ambon yang berfokus pada pembentukan jemaat lokal di Maluku memberikan arah yang jelas bagi seluruh program dan kegiatan.</p> <p>2. Dosen-dosen yang memiliki kualifikasi tinggi, terutama dalam bidang teologi dan mampu memberikan pengajaran yang relevan dan berkualitas.</p> <p>3. Kurikulum yang dirancang sesuai dengan kebutuhan</p>	<p>1. Pendanaan yang terbatas membatasi kemampuan institusi untuk melakukan pengembangan, terutama dalam hal infrastruktur dan program penelitian.</p> <p>2. Jumlah tenaga pengajar yang masih sedikit, terutama yang berkualifikasi S3, menjadi tantangan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dan penelitian.</p> <p>3. Infrastruktur TI yang belum memadai membatasi</p>	<p>1. Masyarakat Maluku membutuhkan pendidikan teologi yang relevan dengan konteks lokal, memberikan peluang besar bagi STTII Ambon untuk menjadi institusi yang berpengaruh.</p> <p>2. Potensi kerjasama dengan gereja, pemerintah, dan lembaga lainnya dapat mendukung program pengabdian masyarakat dan memperluas jaringan STTII Ambon.</p>	<p>1. Persaingan dengan lembaga pendidikan teologi lainnya di Indonesia, terutama di Maluku, dapat mengurangi daya tarik STTII Ambon bagi calon mahasiswa.</p> <p>2. Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah, terutama dalam hal sistem administrasi dan regulasi pendidikan tinggi bisa mempengaruhi fokus pelaksanaan pendidikan di STTII Ambon.</p>

<p>lokal Maluku memungkinkan STTII Ambon untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi langsung pada masyarakat.</p> <p>4. Alumni STTII Ambon yang sudah berkontribusi di berbagai jemaat menjadi sumber daya yang berharga untuk memperluas jaringan dan mendukung misi institusi.</p>	<p>kemampuan institusi dalam mengimplementasikan pembelajaran online dan pengelolaan data yang efisien.</p> <p>4. Layanan bimbingan dan konseling yang belum optimal dapat mempengaruhi kesejahteraan dan perkembangan akademik mahasiswa.</p>	<p>3. Kesempatan untuk mendapatkan dana dari sumber nasional dan internasional dapat memperkuat kapasitas riset dan publikasi ilmiah STTII Ambon.</p> <p>4. Pertumbuhan teknologi memungkinkan STTII Ambon untuk mengembangkan program pembelajaran online yang dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa di wilayah yang terpencil.</p>	<p>3. Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat berdampak pada jumlah mahasiswa yang mendaftar dan kemampuan institusi untuk mempertahankan program-program yang ada.</p> <p>5. Dinamika sosial dan budaya yang berubah di Maluku dan Indonesia secara umum bisa menantang relevansi pendidikan teologi yang ditawarkan STTII Ambon.</p>
---	--	--	--

Dari analisis SWOT di atas, dapat disimpulkan bahwa STTII Ambon memiliki kekuatan dalam visi yang jelas, kualifikasi dosen yang kompeten, dan kurikulum yang sesuai dengan konteks lokal. Namun, institusi juga menghadapi kelemahan dalam hal sumber daya finansial, jumlah tenaga pengajar, dan infrastruktur teknologi informasi. Peluang yang ada meliputi kebutuhan masyarakat akan pendidikan teologi yang relevan dan potensi kerjasama dengan berbagai pihak. Di sisi lain, ancaman yang dihadapi mencakup kompetisi dengan lembaga lain, perubahan kebijakan, dan tantangan ekonomi serta sosial budaya.

STTII Ambon harus memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada sambil secara proaktif mengatasi kelemahan dan ancaman yang dapat mempengaruhi operasional dan pengembangan institusi. Arah pengembangan yang relevan dengan analisis SWOT ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapasitas SDM dan Infrastruktur. STTII Ambon perlu melakukan investasi dalam pengembangan SDM, terutama dalam meningkatkan kualifikasi dosen, dan infrastruktur TI untuk mendukung pembelajaran online.
2. Penguatan Jaringan dan Kerjasama. STTII Ambon perlu mengembangkan kemitraan dengan gereja, pemerintah, dan organisasi lainnya untuk memperkuat sumber daya dan program pengabdian masyarakat.
3. Inovasi dalam Pembelajaran dan Penelitian. STTII Ambon perlu menggunakan teknologi untuk memperluas akses pendidikan melalui pembelajaran online, serta memanfaatkan dana riset untuk meningkatkan kualitas dan jumlah penelitian.
4. Adaptasi terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi. Fleksibilitas dalam menyesuaikan program dan kurikulum dengan perubahan sosial, budaya, dan kebutuhan gereja lokal di Maluku untuk memastikan relevansi dan daya tarik pendidikan teologi yang ditawarkan.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS STTI AMBON 2021-2025

A. Rencana Strategis Pengembangan Program Akademik

A.1 Pendidikan

Tujuan: Meningkatkan kualitas pembelajaran teologi yang Alkitabiah dan kontekstual.

Strategi dan Program:

1. Peninjauan Kurikulum:

- I. **2021:** Peninjauan kurikulum oleh tim akademik untuk memastikan relevansi dan kekinian materi.
- II. **2022:** Implementasi kurikulum baru yang telah direvisi berdasarkan hasil peninjauan.
- III. **2023:** Evaluasi efektivitas kurikulum melalui *feedback* dari dosen dan mahasiswa.
- IV. **2024:** Perbaiki kurikulum berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari *stakeholder*.
- V. **2025:** Implementasi ulang kurikulum yang telah disempurnakan.

2. Peningkatan Kualifikasi Dosen:

- I. **2021:** Rekrutmen dosen dengan kualifikasi S2 dalam bidang teologi.
- II. **2022:** Rekrutmen dosen dengan kualifikasi S3 untuk memperkuat program akademik.
- III. **2023:** Pelatihan dosen secara berkelanjutan untuk peningkatan kompetensi.
- IV. **2024:** Mendukung studi lanjut dosen ke jenjang S3.
- V. **2025:** Penguatan tenaga pengajar melalui program pengembangan profesional berkelanjutan.

3. Pengembangan Modul dan Bahan Ajar:

- I. **2021:** Pengembangan modul dan bahan ajar yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan lokal.
- II. **2022:** Implementasi modul baru dalam proses pembelajaran.
- III. **2023:** Evaluasi dan revisi modul berdasarkan umpan balik dari pengguna (dosen dan mahasiswa).
- IV. **2024:** Peningkatan kualitas modul melalui kerja sama dengan pakar teologi.
- V. **2025:** Penyebarluasan modul untuk digunakan di lembaga pendidikan teologi lainnya.

A2 Penelitian

Tujuan: Meningkatkan kontribusi dalam penelitian teologi dan kontekstual.

Strategi dan Program:

1. Peningkatan Jumlah Publikasi Ilmiah:

- I. **2021:** Peningkatan dana riset untuk mendorong penelitian dosen dan mahasiswa.
- II. **2022:** Penulisan artikel ilmiah oleh dosen dan mahasiswa untuk jurnal nasional.
- III. **2023:** Publikasi artikel di jurnal nasional terakreditasi.
- IV. **2024:** Publikasi artikel di jurnal internasional yang bereputasi.
- V. **2025:** Peningkatan citasi artikel ilmiah melalui promosi dan kolaborasi riset.

2. Pengembangan Pusat Kajian dan Penelitian Teologi:

- I. **2021:** Pembentukan pusat kajian dan penelitian teologi dengan fokus pada isu-isu kontekstual di Maluku.
- II. **2022:** Pelatihan peneliti untuk meningkatkan kapasitas riset.
- III. **2023:** Pengembangan riset berbasis masyarakat yang relevan dengan kebutuhan lokal.
- IV. **2024:** Seminar hasil riset untuk menyebarluaskan temuan kepada publik dan *stakeholder*.

- V. **2025:** Penggunaan hasil riset dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat.

A.3 Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan: Menjangkau masyarakat Maluku dengan teologi yang kontekstual.

Strategi dan Program:

1. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (1 Desa, 1 Jemaat):

- I. **2021:** Identifikasi desa yang membutuhkan dukungan dalam pembentukan jemaat lokal.
- II. **2022:** Pelaksanaan program pengabdian dengan fokus pada pembentukan jemaat dan pemberdayaan komunitas.
- III. **2023:** Evaluasi dampak program terhadap masyarakat setempat.
- IV. **2024:** Pengembangan program pengabdian dengan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi.
- V. **2025:** Replikasi program pengabdian di desa lain dengan model yang telah terbukti berhasil.
- VI.

B. Rencana Strategis Pengembangan Non-Akademik

B.1 Tata Kelola Organisasi

Tujuan: Meningkatkan tata kelola organisasi yang profesional.

Strategi dan Program:

1. Penyusunan SOP:

- I. **2021:** Pembentukan tim khusus untuk penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang sesuai dengan visi dan misi STTII Ambon.
- II. **2022:** Penyusunan SOP di berbagai bidang seperti akademik, administrasi, dan keuangan.
- III. **2023:** Implementasi SOP dalam operasional harian STTII Ambon.
- IV. **2024:** Evaluasi dan revisi SOP berdasarkan umpan balik dan hasil *monitoring*.
- V. **2025:** Penguatan implementasi SOP untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas.

2. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas:

- I. **2021:** Penyusunan laporan keuangan dan kinerja tahunan yang transparan.
- II. **2022:** Publikasi laporan keuangan dan kinerja kepada seluruh *stakeholder*.
- III. **2023:** Evaluasi laporan keuangan dan kinerja oleh pihak independen.
- IV. **2024:** Audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap SOP dan peraturan yang berlaku.
- V. **2025:** Penguatan sistem transparansi dan akuntabilitas melalui teknologi informasi.

B.2 Standar Kemahasiswaan

Tujuan: Meningkatkan standar pelayanan kemahasiswaan.

Strategi dan Program:

1. Pengembangan Layanan Bimbingan dan Konseling Mahasiswa:

- I. **2021:** Survei kebutuhan mahasiswa terkait layanan bimbingan dan konseling.
- II. **2022:** Pengembangan layanan bimbingan dan konseling berdasarkan hasil survei.
- III. **2023:** Implementasi layanan bimbingan dan konseling yang terstruktur.
- IV. **2024:** Evaluasi dan perbaikan layanan untuk meningkatkan efektivitas.
- V. **2025:** Penguatan layanan bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari pembinaan mahasiswa.

2. Peningkatan Kegiatan Ekstrakurikuler:

- I. **2021:** Pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mendukung misi institusi.
- II. **2022:** Implementasi kegiatan UKM yang berfokus pada pengembangan karakter dan spiritualitas.

- III. **2023:** Evaluasi dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan umpan balik mahasiswa.
- IV. **2024:** Peningkatan frekuensi dan kualitas kegiatan UKM.
- V. **2025:** Replikasi kegiatan UKM yang berhasil di berbagai program studi.

B.3 Sumber Daya Manusia

Tujuan: Mengembangkan kapasitas SDM untuk mendukung visi institusi.

Strategi dan Program:

1. Peningkatan Pelatihan dan Sertifikasi SDM:

- I. **2021:** Identifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan SDM.
- II. **2022:** Pelaksanaan pelatihan dan loka karya untuk tenaga pendidik dan kependidikan.
- III. **2023:** Evaluasi hasil pelatihan dan dampaknya terhadap kinerja SDM.
- IV. **2024:** Sertifikasi SDM di bidang-bidang yang relevan dengan tugas dan fungsi mereka.
- V. **2025:** Pengembangan berkelanjutan untuk memastikan SDM tetap kompeten dan relevan dengan kebutuhan institusi.

B.4 Peningkatan Capaian Luaran

Tujuan: Meningkatkan capaian luaran pendidikan teologi dan kontribusi kepada masyarakat.

Strategi dan Program:

1. Peningkatan Lulusan yang Bekerja Sesuai dengan Bidang Keahlian:

- I. **2021:** Penguatan jejaring kerja sama dengan gereja dan lembaga terkait.
- II. **2022:** Pembentukan kerja sama dengan lembaga swasta dan pemerintah untuk penempatan lulusan.
- III. **2023:** Pengembangan pelacakan studi untuk memonitor lulusan dan pekerjaan mereka.
- IV. **2024:** Evaluasi hasil pelacakan studi dan penyusunan program karir yang lebih efektif.

- V. **2025:** Penyusunan program karir untuk membantu lulusan dalam penempatan kerja yang sesuai dengan keahlian mereka.
2. **Peningkatan Jumlah Alumni yang Mendirikan Jemaat di Desa:**
 - I. **2021:** Identifikasi alumni yang memiliki potensi untuk mendirikan jemaat di desa.
 - II. **2022:** Pemberdayaan alumni melalui pelatihan dan dukungan dana.
 - III. **2023:** Pembentukan forum alumni untuk berbagi pengalaman dan dukungan.
 - IV. **2024:** Evaluasi dan *monitoring* jemaat yang didirikan oleh alumni.
 - V. **2025:** Peningkatan jejaring alumni untuk memperkuat kontribusi mereka dalam misi pendirian jemaat lokal.

Penjabaran ini memberikan panduan yang lebih detail mengenai setiap tahapan capaian dan program yang akan dijalankan oleh STTII Ambon dalam mencapai visi dan misi institusi selama periode 2021-2025. Setiap program akan diimplementasikan dengan memperhatikan sumber daya yang ada, serta akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan keberhasilan dan penyesuaian yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Ambon untuk periode 2021-2025 merupakan hasil dari proses refleksi, analisis, dan perencanaan yang mendalam, yang bertujuan untuk menegaskan arah dan prioritas pengembangan lembaga ini dalam lima tahun ke depan. Renstra ini dirancang untuk menjadi peta jalan yang jelas dan terukur, yang akan membimbing seluruh *civitas* akademik STTII Ambon dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan diberlakukannya Renstra ini, kami percaya bahwa STTII Ambon akan semakin mampu menjawab tantangan-tantangan yang ada, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Renstra ini tidak hanya menekankan pentingnya peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menekankan pada penguatan sistem tata kelola, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan pengembangan infrastruktur yang mendukung tercapainya tujuan strategis lembaga. Implementasi dari Renstra 2021-2025 ini memerlukan komitmen, kerja sama, dan sinergi dari seluruh pihak yang terlibat. Setiap program dan kegiatan yang telah dirumuskan di dalam dokumen ini harus dijalankan dengan penuh dedikasi, inovasi, dan semangat kebersamaan. Kami juga menyadari bahwa perjalanan untuk mencapai visi dan misi STTII Ambon bukanlah hal yang mudah, namun dengan ketekunan dan ketulusan hati, kami yakin segala tantangan dapat diatasi.



Sekolah Tinggi Teologi Injili Indoensia Ambon
Jl. Sisingamangaraja, Maluku Tengah – Maluku
<https://sttii-ambon.ac.id/>